



RE-DESIGN INTERIOR
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU FITHRAH INSANI
CIMAHI

Andika Priagami

Jurusan Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University, Jl. Telekomunikasi,
Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat, 40257

Email : priagamiandika@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Rendahnya prestasi siswa yang menurun disebabkan kurangnya Fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia pada sekolah. Tujuan dari perancangan proyek tugas akhir ini adalah untuk dapat memfasilitas setiap kebutuhan yang diperlukan dan menjawab permasalahan yang terdapat pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Fithrah Insani dengan solusi yang dapat diselesaikan dengan desain interior. Sekolah Dasar Islam Terpadu Fithrah Insani merupakan sekolah swasta yang berbasis religi dengan menanamkan sebuah visi agar siswa didik memiliki aqidah yang benar serta berakhlak islami, berilmu dan mandiri.

Dalam menjawab setiap permasalahan yang terjadi pada sekolah dasar islam terpadu insani, perancang menerapkan Tema “Islam terpadu” dengan konsep “*The Spirit of Curiosity*”. Hal ini di tinjau dari beberapa aspek berdasarkan dari segi lokasi, Yayasan, dan identitas dari sekolah yang tercantum pada visi misi. Penerapan yang di lakukan pada tema dan konsep yang digunakan di lihat dari segi pencapaian suasana secara islami, pemilihan material, dan fungsi dari sekolah.

Hasil perancangan dengan tema dan konsep ini diharapkan dapat menjawab



permasalahan-permasalahan yang ada pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Fithrah Insani Cimahi yang kemudian diterapkan pada perancangan Sekolah Dasar Islam Terpadu Fithrah Insani Cimahi.

Kata Kunci: Konsentrasi, Redesign, Sekolah Dasar, Islam Terpadu, Interior, Cimahi

ABSTRACT

Education is a conscious and well-planned effort to create an atmosphere of learning and learning process so that learners actively develop their potential to have spiritual power, self-control, personality, intelligence, noble character, as well as the skills needed by him / her. The low achievement of students who decreased due to lack of facilities and facilities available at school. The purpose of this final project design is to be able to facilitate every need needed and answer the problems contained in Fithrah Insani Integrated Islamic Primary School with solutions that can be completed with interior design. Integrated Islamic Primary School Fithrah Insani is a religious-based private school by instilling a vision for students to have a true aqidah and morality islami, berilmu and independent.

In answering every problem that occurs in an Islamic unified primary school, the designer applies the theme of "integrated Islam" with the concept of "The Spirit of Curiosity". It is reviewed from several aspects based on the location, foundation, and identity of the school listed on the mission's vision. Implementation that is done on the theme and the concept used in view in terms of Islamic atmosphere, the selection of materials, and the function of the school.

Design results with themes and concepts are expected to answer the problems that exist in the Integrated Islamic Primary School Fithrah Insani Cimahi which then applied to the design of the Integrated Islamic Primary School Fithrah Insani Cimahi

Keywords: *Concentration, Redesign, Elementary School, Integrated Islam, Interior, Cimahi*



1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Seperti yang diungkapkan menurut Sisdiknas UUD No.20 tahun 2003. Salah satu faktor yang mengakibatkan terjadinya indeks prestasi anak menurun ialah disebabkan oleh berkurangnya tingkat konsentrasi yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan (seperti suara, pencahayaan, temperatur dan desain belajar), pergaulan, psikologi dan modalitas belajar (Tonienase, 2007). Dalam kutipan “Konzentration ist die Fähigkeit, die gesamte Aufmerksamkeit auf etwas auszurichten”. Yang berarti konsentrasi merupakan kemampuan untuk memusatkan perhatian terhadap suatu hal. Dengan kata lain dijelaskan “Konsentrasi bukanlah suatu sifat yang selalu dan setiap waktu ada, melainkan suatu kemampuan yang dalam ukuran tertentu bergantung pada situasi. Peran dari sebuah desain kelas lebih besar dibandingkan fitur secara keseluruhan. (sumber: www.bbc.com). Sekolah Dasar Islam Terpadu Fithrah Insani merupakan sekolah swasta yang berbasis religi dengan menanamkan sebuah visi agar siswa didik memiliki aqidah yang benar serta berakhlak islami, berilmu dan mandiri. demi tercapainya suasana belajar yang efektif meningkatkan fokus belajar dengan tingkat konsentrasi yang penuh, peran desainer interior sangatlah dibutuhkan dalam membantu mewujudkan hal tersebut, dan diharapkan dapat mempengaruhi psikologi anak untuk dapat lebih bisa bersemangat dan berantusias dalam meraih cita-cita, memperdalam minat bakat kemampuan yang dimiliki oleh anak dan menjadikan lulusan yang berkualitas.

2. Data Teori Perancangan

2.1 Kajian Literatur

a. Pengertian Sekolah

Sekolah adalah suatu lembaga atau tempat untuk belajar seperti membaca, menulis dan belajar untuk berperilaku yang baik. Sekolah juga merupakan bagian integral dari suatu masyarakat yang berhadapan dengan kondisi nyata yang terdapat dalam masyarakat pada masa sekarang, sekolah juga merupakan lingkungan kedua tempat anak-anak berlatih dan



menumbuhkan kepribadiannya. (Zanti Arbi dalam buku Made Pidarta, 1997:171).

b. Pengertian Sekolah Dasar

Dalam UU No. 2 tahun 1989, Pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah.

c. Pengertian Islam Terpadu

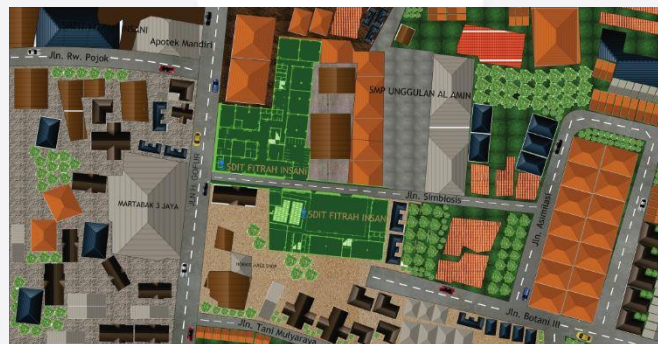
Sekolah Islam Terpadu pada hakekatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan AlQur'an dan As Sunnah. Konsep operasional SIT merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama Islam, budaya dan peradaban Islam dari generasi ke generasi. Istilah "Terpadu" dalam SIT dimaksudkan sebagai penguat (*taukid*) dari Islam itu sendiri. Maksudnya adalah Islam yang utuh menyeluruh, *Integral*, bukan *parsial*, *syumuliah* bukan *juz'iyah*.

2.2 Data Perancangan

Nama Sekolah	Sekolah dasar Islam Terpadu Fithrah Insani
NPNS	20227530
Status	Swasta
Status Kepemilikan	Yayasan
Jenjang Akreditasi	Terakreditasi "A"
Tahun Berdiri	2002
SK Pendirian Sekolah	421.2/3361-Disdik/2003
SK Izin Operasional	421.2/3360-DISDIK/2003
Tanggal SK Pendirian	2003-11-06



Tanggal SK Operasional	2003-11-03
Status proyek	Fiktif
Kategori	sarana pendidikan
Lokasi	Jl. Simbiosis No.2 Tanimulya, Kec.Ngamprah, Kab.Bandung Barat, Jawa Barat 40552
Jam Operasional	07.00 s/d 14.00 WIB jum'at s/d 13.00 WIB
Fungsi gedung	Sarana fasilitas sekolah Dasar
Luas Tanah	$\pm 6.733,99 \text{ m}^2$
Luas Bangunan	$\pm 6.157,45 \text{ m}^2$



Gambar. 2.11 Site Plan
Sumber. Dokumentasi Pribadi

- Visi
Menjadi sekolah yang mendidik siswa agar memiliki dasar aqidah yang benar, berakhlak islami, berilmu dan mandiri.
- Misi
 - Mendidik dan meluluskan siswa dengan keunggulan dalam kepribadian islami, kemandirian, keterampilan dan keilmuan.
 - Menyediakan sekolah unggul dengan SDM, sarana dan prasarana berkualitas.



- Mengelola sekolah yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menggunakan multimedia dan multimetode.

2.3 Tabel Aktivitas Kebutuhan Ruang

Zona Ruang	No	Nama Ruang	User	Aktivitas	Fasilitas	Unit	Dimensi (Cm)			kapasitas pengguna (K)	Standar gerak (G)	Sirkulasi Furniture (S)	Luas Ruang (LR)	Jmlh Ruang (JR)	Besaran Ruang	Standar Minimal
							P	L	JML							
Semi Privat	1	R. kelas 1-3	Siswa	- Kegiatan belajar - Istirahat - Tempat bermain - Didikusi	Meja belajar	24	55	50	66.000	26	26x0,3= 20,8 m ²	18,21+20,8x30% = 11,703 m ²	18,21+20,8+11,703= 50,71 m ²	15	15x50,71= 760,65 m ²	30 m ² standar perpendidikan Reg. 17
	Kursi belajar	24	38	38	34.656											
	Meja guru	1	120	60	7.200											
	Kursi guru	2	45	40	3.600											
	Lemari	1	160	50	8.000											
	perovimpuan															
	Papan tulis	1	200	90	-											
	Papan pengaj	1	200	60	-											
	Meja Dispenser	1	45	45	2.025											
	Tempat Sampah	1	25	25	625											
	Karpet	1	300	200	60.000											
	Total Luasan Furniture (A)				182.108= 18,21 m ²											
	2	R. kelas 4-6		- Kegiatan belajar - Istirahat - Tempat bermain - Didikusi	Meja belajar	24	60	55	72.000	26	20,8 m ²	18,19 m ²	44,17 m ²	15	662,55 m ²	30 m ² standar perpendidikan Reg. 17
	Kursi belajar	24	40	40	38.400											
	Meja guru	1	120	60	7.200											
	Kursi guru	2	45	40	3.600											
	Lemari	1	160	50	8.000											
	perovimpuan															
	Papan Tulis	1	200	90	-											
	Papan pengaj	1	200	60	-											
	Meja dispenser	1	45	45	2.025											
	Tempat sampah	1	25	25	625											
	Total Luasan Furniture (A)				131.850= 13,18 m ²											
	3	Ruang perpustakaan	Siswa guru Staff TU Kepala sekolah	- Membaca - Menulis - Belajar - Berdidikusi	Area Perovimpuan											
Rak buku	20	200	50	120.000												
Rak majalah	2	200	50	20.000												
Rak surat kabar	1	200	50	6.000												
Meja baca	10	120	60	72.000												
Lemari perovimpuan	1	100	40	4.000												
Lemari katalog	1	120	50	5.000												
Area Pustakawan																
Meja kerja	1	120	60	7.200												
Kursi kerja	1	45	40	1.800												
Meja multimedia	1	120	50	6.000												
Area Kerja																
meja kerja	1	120	50	6.000												
Kursi Kerja	1	45	40	1.800												
Area Didikusi																
Meja	15	60	35	40.500												
Caslon leschan	10	70	35	38.500												
Karpet	1	800	600	360.000												
Area Membaca dan Menulis																
Meja	15	60	45	40.500												
Caslon leschan	10	70	35	38.500												

[illegible]



8	Lab. Bahasa	Siswa Guru	• Mempelajari bahasa baru • Kegiatan belajar dan mengajar	Meja komputer	24	60	55	72.000	20	$G = 0,8 \text{ m}^2$ $20 \times 0,8 = 20,8 \text{ m}^2$	$13,34 + 20,8 \times 0,30 = 10,24 \text{ m}^2$	$13,34 + 20,8 + 10,24 = 44,38 \text{ m}^2$	1	44,38 m ²	30 m ² standar perantara (No. 27)
				Kursi komputer	24	40	40	38.400							
				Papan tulis	1	200	90	-							
9	Masjid	Pengguna sekolah	• Beribadah	Rak penyimpanan	1	200	50	10.000	200	$G = 0,8 \text{ m}^2$ $200 \times 0,8 = 160 \text{ m}^2$	$2,38 + 160 \times 0,30 = 48,714 \text{ m}^2$	$2,38 + 160 + 48,714 = 211,094 \text{ m}^2$	1	211,094 m ²	12 m ² standar perantara (No. 27)
				Meja guru	1	120	50	6.000							
				Kursi guru	2	50	50	5.000							
10	R. Aula	Siswa Guru Staff Kepala sekolah	• Kegiatan belajar • Pertemuan wali murid • Kegiatan secara umum	proyektor	1	-	-	-	200	$G = 0,8 \text{ m}^2$ $200 \times 0,8 = 160 \text{ m}^2$	$58,82 + 160 \times 0,30 = 65,646 \text{ m}^2$	$58,82 + 160 + 65,646 = 284,466 \text{ m}^2$	1	284,466 m ²	-
				Meja dispenser	1	45	45	2.025							
				Total Luasan Furniture (A)				133.425 = 13,34 m ²							

Zona Ruang	No	Nama Ruang	User	Aktivitas	Fasilitas	Unit	Dimensi			Kapasitas pengguna (K)	Standar gerak (G) (K)x(G)x(m) ²	Sirkulasi Furniture (S) (A)+T(G)x30%	Luas Ruang (LR) (A)+T(G)+S	Jmlh Ruang (JR)	Besaran Ruang (JR)x(LR)	Standar Minimal											
							P	L	T																		
Zona Privat	11	R. Kepala sekolah dan Wakil	Kepala sekolah	- Menerima tamu penting - Rapat kecil - Makan dan minum - Mengkerjakan pekerjaan pimpinan	Meja pimpinan	1	150	60	9.000	5	G = 0,8 m ² 5x0,8= 4 m ²	6,96+4x30%= 3,28 m ²	6,96+4+3,28= 14,24 m ²	1	14,24 m ²	12 m ² standar perantara (No. 27)											
					Kursi pimpinan	1	50	50	2.500																		
					Lemari berkas	1	120	50	6.000																		
					Meja tamu	1	150	50	7.500																		
					Sofa tamu	2	200	60	24.000																		
					Tempat sampah	1	25	25	625																		
					Brankas	1	150	50	7.500																		
					Pulling kabinet	1	100	50	5.000																		
					Rak piala	1	150	50	7.500																		
					Total Luasan Furniture (A)												69.623= 6,96 m ²										
	12	R. Rapat	Kepala sekolah Staff TU Guru	- Evaluasi kinerja - Pembahasan kegiatan	Meja rapat	10	120	50	50.000	10	G = 0,8 m ² 10x0,8= 8 m ²	8,56+8x30%= 4,96	8,56+8+4,96= 21,52 m ²	1	21,52 m ²	-											
					Kursi rapat	10	50	50	25.000																		
					Lemari penyimpanan	1	200	50	10.000																		
					proyektor	1	-	-	-																		
					Tempat sampah	1	25	25	625																		
					Total Keseluruhan												85.625= 8,56 m ²										
					Semi Privat	13	R. Guru	Guru wali murid	Menerima tugas siswa								Area office dan Ruang			35	G = 0,8 m ²						
																	Meja kerja	30	120								60
					Semi Privat												Meja kepala	1	150	60	9.000						

Zona Privat	14	Ruang BK	Guru Siswa	• Mengantarkan siswa yang ingin berkesinambungan dan mempunyai masalah	Meja siswa	6	60	50	18.000	7	$G = 0,8 \text{ m}^2$ $7 \times 0,8 = 5,6 \text{ m}^2$	$5,55 + 6,4 \times 0,30 = 3,58 \text{ m}^2$	$5,55 + 6,4 + 3,58 = 15,53 \text{ m}^2$	1	15,53 m ²	-
					Kursi siswa	6	45	45	12.150							
					Papan tulis	1	200	90	-							
Zona Privat	15	R. Staff Tata Usaha	• Kegiatan administrasi	• Menerima tamu penting • Makan dan minum • Mengetikkan pekerjaan pimpinan	Meja kerja	5	120	60	36.000	5	$G = 0,8 \text{ m}^2$ $5 \times 0,8 = 4 \text{ m}^2$	$9,65 + 4 \times 0,30 = 4,09 \text{ m}^2$	$9,65 + 4 + 4,09 = 17,74 \text{ m}^2$	1	17,74 m ²	15 m ² standar perantara (No. 27)
					Kursi kerja	5	50	50	12.500							
					Meja tamu	1	200	50	10.000							
Zona Privat	16	R. Koperasi	Kepala sekolah Guru Staff TU	• Fotokopi • Transaksi pembelian	Meja cashier	1	200	50	10.000	2	$G = 0,8 \text{ m}^2$ $2 \times 0,8 = 1,6 \text{ m}^2$	$8,84 + 1,6 \times 0,30 = 3,13 \text{ m}^2$	$8,84 + 1,6 + 3,13 = 13,57 \text{ m}^2$	1	13,57 m ²	-
					Rak display	10	200	30	60.000							
					Meja photocopy	1	120	120	14.400							



Service		Siswa		Total Kebutuhan Furniture (A)				88.450 = 8,84 m ²							
	17	Gudang	Staff Umum / OB	• Merupakan barang yang belum dan sudah terpakai	Lemari 5 120 50 30.000 Rak 5 200 60 60.000 Total Kebutuhan 90.000 = 9,00 m ²				3	Ci = 0,8 m ² 3x0,8 = 2,4 m ²	9,00 + 2,4x30% = 3,42m ²	9,00 + 2,4 + 3,42 = 14,82 m ²	1	14,82 m ²	18 m ² standar, perbandingan No. 27
	18	Pantry	Guru Staff TU Staff umum (OB) Kepala sekolah	• Membuat minuman dan makanan ringan	Rak penyimpanan 1 120 50 6.000 Meja dispenser 1 45 45 2.050 Total Kebutuhan Furniture (A) 8.025 = 8,02					Ci = 0,8 m ² 2x0,8 = 1,6 m ²	8,02 + 1,6x30% = 2,88 m ²	8,02 + 1,6 + 2,88 = 12,5 m ²	1	12,5 m ²	
	19	Toilet dan tangga	Kepala Sekolah Guru Staff TU Staff umum Siswa	• Ruang air kecil • Ruang air besar	EKSESTING										
	20	Pos satpam							1					5,82 m ²	
Publik															
											Toilet Bangunan 1		41,25 m ²	2 m ² standar, perbandingan No. 27	
											Tangga Bangunan 1		237,37 m ²		
										Toilet +tangga Bangunan 2		292,1 m ²			
Jumlah										Total Bangunan		2.563,1			
										Total Plan Luas Bangunan		6.733,99	6.157,45 m ²		
										Total Luas Toilet dan Tangga, pos satpam		576,54			

Tabel. 3.15 Kebutuhan Besaran Ruang
Sumber. Analisa Pribadi

3. Tema dan Konsep Perancangan

a. Tema Konsep

Beranjak dari visi misi sekolah yaitu menjadikan sekolah yang mendidik siswa agar memiliki dasar aqidah yang benar, berakhlak islami dan mandiri, maka dari itu tema yang di angkat dalam perancangan ulang sekolah “Islam Terpadu” (IT). Penerapan tema tersebut bertujuan untuk mengenalkan nilai-nilai islam kepada anak-anak dengan adanya SDIT di daerah tersebut. Sekolah yang terletak di kota Cimahi di sekitaran pemukiman warga setempat.

konsep pada perancangan ulang Sekolah Dasar Islam Terpadu Fithrah Insani adalah “*The Spirit of Curiosity*”. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam mengenal berbagai keilmuan dengan cara-cara menyenangkan, yang dimulai dari pengelihatian hingga perasaan yang dapat menyadarkan pentingnya sebuah pendidikan.

b. Konsep Pencahayaan

Pencahayaan yang digunakan pada SDIT Fithrah Insani menggunakan sistem pencahayaan alami dan buatan, namun lebih dominan menggunakan pencahayaan buatan, hal tersebut di karenakan adanya sebagian ruang pada bangunan yang tidak mendapatkan penerangan alami.

Jenis Pencahayaan	Penerapan	Jenis Pencahayaan	Penerapan
	di gunakan pada setiap ruangan		Penerapan pada lampu LED ini sebagai fungsi

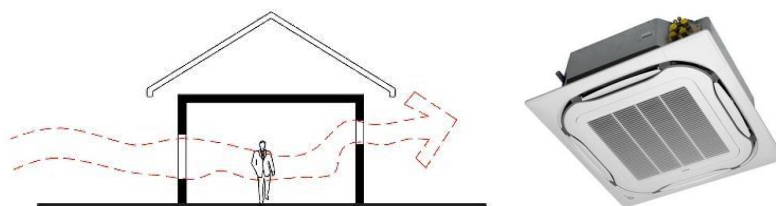


 Fluorescent (TL)		 LED Light Strips	estetika pada ruangan, di letakan tersembunyi pada bagian drop ceiling, namun tidak semua ruangan yang menggunakan LED ini, digunakan pada area kantor.
 Downlight	penggunaan lampu jenis ini tidak terlalu banyak digunakan pada ruangan, hanya beberapa ruangan yang menggunakan lampu jenis ini.	 Skylight	digunakan di sekitar area bangunan yang kurang mendapatkan pencahayaan alami.
 Jendela	Penggunaan jendela dengan bukan besar di terapkan pada tiap ruangan		

Tabel. 3.17 Penerapan konsep pencahayaan
Sumber. Data Pribadi

c. Konsep Penghawaan

Konsep penghawaan pada SDIT Fithrah Insani menggunakan sistem bukaan alami dan buatan.

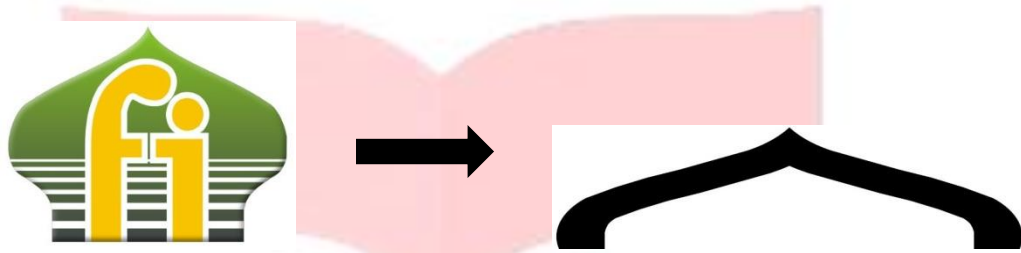


Gambar. 3.19 Konsep penghawaan alami dan Buatan
Sumber. <http://images.google.com>



d. Konsep Bentuk

Konsep bentuk yang diterapkan pada perancangan SDIT Fithrah Insani salah satunya mengambil bentukan stilasi pada Logo brand Fithrah Insani sehingga dapat di terapkan pada desain ruangan dan menggunakan bentuk dinamis pada penerapan furniture, ukiran ornamen dan juga elemen interior lainnya untuk lebih menguatkan identitas SDIT Fithrah Insani yang terdapat pada Visi misi sekolah.



Gambar. 3.16 Stilasi Bentuk Logo SDIT Fithrah Insani
Sumber. Analisa Data Pribadi, 2018

e. Konsep Warna

Konsep pemilihan warna pada perancangan ini adalah menggunakan warna-warna yang dapat membangkitkan semangat belajar pada anak yang dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus belajar dengan rasa aman dan nyaman dan senang. Dalam buku Visual Design in Dress 1987:119) karya Marian L. David golongan warna dibagi menjadi dua, yaitu warna eksternal dan warna internal.



Gambar. 3.18 Konsep Warna
Sumber. <http://images.google.com>

f. Konsep Furniture

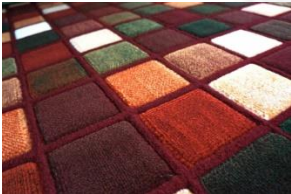
Pada Penerapan desain furniture yang digunakan pada perancangan ini di buat berdasarkan kebutuhan dalam setiap kegiatan, di buat sebagai solusi pembelajaran, dimana dalam proses pembelajaran suasana kelas selalu memiliki perubahan, sehingga furnitre di desain agar dapat menyesuaikan penggunaanya. Di karenakan pengguna beradapada usia 6-12 tahun.



Gambar. 3.17 Konsep Furniture
Sumber. <http://images.google.com>

g. Konsep Material

Konsep material yang digunakan pada perancangan ini menggunakan penerapan bahan yang sederhana dan tidak berbahaya sehingga pengguna dapat melakukan kegiatan dengan aman dan nyaman.

MATERIAL	SIFAT	AREA
KONSEP MATERIAL LANTAI		
 Keramik	Jenis ini banyak dan mudah digunakan pada penerapan lantai.dengan sifat - Bersih - Nyaman - Tidak mudah tergores - Dingin, dan - Mamiliki banyak pilihan warna	Penggunaan keramik ini digunakan di setiap ruangan, dengan pemilihan warna yang sederhana.
 Karpet	Pemilihan karpas yang lembut yang lembut dapat menciptakan kenyamanan dan menjadikan suasana terasalebih akrab, dengan sifat - Banyak pilihan warna dan motif - Tebal	Digunakan tidak pada semua ruangan, beberapa ruangan saja yang menggunakan karpas. Seperti : - Ruang kelas, dan perpustakaan



	- hangat	
KONSEP MATERIAL DINDING		
 Cat Dinding	Pengaplikasian yang sangat mudah dan efisien dan memiliki banyak warna pilihan yang menarik.	Penggunaan material ini digunakan pada seluruh interior ruangan.
 GRC	Produk berbahan dasar semen yang diperkuat oleh serat selulose dan Fiber dengan melalui proses pressing, sehingga memiliki tingkat kepadatan tinggi dengan ketebalan yang relatif tipis dapat memberikan karakteristik produk yang kuat, lentur, dan tahan terhadap benturan. GRC digunakan pada penerapan wall treatment dinding dengan motif islami dan pengambilan bentuk dari logo sekolah.	Pengaplikasian ini digunakan tidak pada setiap ruangan, GRC lebih dominan di gunakan pada ruangan perpustakaan kantor, dan Aula.
KONSEP MATERIAL CEILLING		
 Gypsum	Gypsum dengan bahan yang mudah di bentuk dan ringan, selain itu perawatan pada material ini cukup mudah. Deiterapkan juga dengan penggunaan kayu.	Material Dropceilling di terapkan pada area kantor.

Tabel. 3.16 Penerapan Desain dan konsep material
Sumber. Analisa Pribadi



h. Konsep Keamanan

Pengamanan pada lingkungan sekolah sangat perlu di perhatikan oleh pihak sekolah, sebagai salah satu bentuk pengawasan terhadap peserta didik dan sebagai salah satu antisipasi dari hal-hal yang tidak di inginkan.



Gambar. 3.20 Konsep pengamanan spliknler, smoke detector, CCTV
Sumber. <http://images.google.com>

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dari perancangan redesain sekolah dasar Fithrah Insani dengan penerapan tema IT (Islam Terpadu) dan konsep *The Spirit of Curiosity* dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan penerapan konsep *The spirit of curiosity* dapat diaplikasikan kedalam sebuah lingkungan sekolah IT untuk dapat lebih mengenal pengetahuan mengenai islam dan pengetahuan umum dengan cara-cara yang menyenangkan namun tetap dapat fokus dan berkonsentrasi dalam menerima setiap pembelajaran yang diberikan.
2. Dengan penerapan konsep ini para siswa dapat lebih beranusias untuk ingin lebih mempunyai rasa keigin tahuan yang besar tentang islam dari apa yang pertama kali mereka lihat dan rasakan saat pertama kali.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Fithrah Insani, yang menjadi dasar pertimbangan dilakukannya sebuah redesain terhadap sekolah ini berkaitan pada segi interior di harapkan dapat memperlihatkan sebuah kesan islami yang kenta pada penerapkan sekolah sehingga kegiatan yang di lkaukan di dalamnya dapat berjalan dengan lebih efesien, dan menambah sarana dan fasilitas untuk lebih meningkatkan lagi minat belajar para peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

Human Dimension

Higgins, dkk. (2005) mengenai faktor – faktor yang berpengaruh dalam aktivitas pembelajaran

Jsit-indonesia.com/sample-page/pengertian-sekolah-islam-terpadu/

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 Tanggal 28 Juni 2007

Marian L. David dalam bukunya Visual Design in Dress 1987:119

Neufert, Ernst. 1996 .Data Arsitek Jilid 1.Jakarta: Erlangga.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 3 Tahun 2007.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak

UNESCO 1979

(Haryadi & Setiawan, 1995). Strategi penanganan kebisingan ruang dalam menurut Satwiko (2004)

